



Akuntabilitas Penyaluran ZIS-DSKL Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Jember)

Ahmad Khoirul Sobri^{1*}, Muiszatin², Eis Fahmiatul Fununi³

^{1,2,3}Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

^{1*}ahmadkhoirulsobri@gmail.com, ²muiszatin212121@gmail.com, ³minulais03@gmail.com

Abstrak

Zakat memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun pemahaman yang terbatas mengenai harta yang wajib dizakati masih menjadi kendala dalam optimalisasinya. Di Indonesia, pengelolaan ZIS-DSKL dipercayakan kepada BAZNAS, yang dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan transparansi dan akuntabilitas guna mempertahankan kepercayaan publik. Sejak didirikan pada 2017, BAZNAS Kabupaten Jember telah berupaya mengelola zakat secara amanah sesuai dengan prinsip syariah Islam. Di bawah kepemimpinan H. Saifullahudi, jumlah donatur mengalami peningkatan yang signifikan. BAZNAS berkontribusi dalam tiga dimensi akuntabilitas, yaitu hubungan vertikal kepada Allah SWT, tanggung jawab horizontal kepada masyarakat melalui program pendidikan dan kesehatan, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui advokasi dan bantuan kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai akuntabilitas pengelolaan dana ZIS-DSKL di BAZNAS Kabupaten Jember menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan mencakup survei dan eksperimen, dengan analisis data berbasis perangkat lunak seperti SPSS untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi hasil penelitian.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Penyaluran ZIS-DSKL, Akuntansi Syariah, BAZNAS, Kabupaten Jember.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan ibadah maaliyyah ijtimaiyyah yang memiliki peran krusial dalam ajaran Islam serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan umat. Sebagai rukun Islam ketiga, zakat merupakan kewajiban yang secara otomatis diketahui dan menjadi bagian fundamental dari keislaman seseorang.

Al-Qur'an menegaskan kewajiban zakat sebanyak 27 kali dalam berbagai bentuk kata, sering kali disandingkan dengan kewajiban shalat. Selain memberikan pujian kepada orang-orang yang menunaikan zakat, Al-Qur'an juga mengancam mereka yang dengan sengaja mengabaikannya. Sikap tegas Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq yang memerangi orang-orang yang menolak membayar zakat menunjukkan bahwa mengabaikan kewajiban ini dianggap sebagai bentuk kedurhakaan yang dapat memicu pelanggaran lainnya.

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai harta yang wajib dizakati menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi zakat sebagai instrumen pemerataan ekonomi. Masyarakat cenderung hanya mengenal sumber-sumber zakat yang secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadits, tanpa mempertimbangkan perkembangan ekonomi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pembahasan mengenai sumber-sumber harta yang wajib dizakati (al-amwaal az-zakawiyah) menjadi sangat penting untuk memastikan efektivitas zakat dalam menjawab dinamika ekonomi modern.

Zakat, Infaq, Sedekah, dan Dana Sosial Kemasyarakatan Lainnya (ZIS-DSKL) memainkan peran krusial dalam kehidupan sosial masyarakat, terutama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat. Di Indonesia, pengelolaan dana ZIS-DSKL dilakukan oleh berbagai lembaga, salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sebagai lembaga yang diberi mandat oleh pemerintah untuk mengelola dan menyalurkan dana zakat, BAZNAS diharapkan menjalankan tugasnya dengan transparansi, akuntabilitas, serta berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Akuntabilitas menjadi aspek utama dalam pengelolaan dana ZIS-DSKL, yang mencerminkan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait dalam proses pengumpulan serta distribusi dana.

Akuntabilitas dalam pengelolaan ZIS-DSKL berkaitan erat dengan transparansi dan efisiensi keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini memastikan bahwa dana yang terkumpul

didistribusikan secara tepat kepada mustahik dan digunakan sesuai ketentuan agama, dengan tujuan mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. Dalam konteks ini, perspektif akuntansi syariah menjadi relevan karena menekankan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam pengelolaan dana.

Kurangnya akuntabilitas dalam penyaluran ZIS-DSKL dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, yang berpotensi menurunkan tingkat partisipasi masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat. Oleh karena itu, evaluasi akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS-DSKL, khususnya di BAZNAS Kabupaten Jember, menjadi hal yang penting dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas penyaluran dana ZIS-DSKL di BAZNAS Kabupaten Jember dari perspektif akuntansi syariah. Fokus utama penelitian adalah mengkaji sejauh mana BAZNAS telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan mengevaluasi dampak sosial dari program penyaluran tersebut. Dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai tata kelola dana ZIS-DSKL di BAZNAS Kabupaten Jember serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas dalam program zakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BAZNAS Kabupaten Jember serta lembaga zakat lainnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan distribusi dana ZIS-DSKL, guna mencapai tujuan sosial yang lebih besar dan bermanfaat bagi masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang bersifat objektif dengan mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka serta menerapkan teknik pengujian statistik. Creswell (1994) mengklasifikasikan penelitian kuantitatif ke dalam dua jenis, yaitu: (a) penelitian survei dan (b) penelitian eksperimen.

Penelitian survei sendiri terbagi menjadi Cross-Sectional dan Longitudinal. Cross-Sectional, atau yang sering disebut penelitian sekali bidik (One Snapshot), mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu. Sementara itu, Longitudinal melibatkan pengumpulan data secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Penelitian eksperimen merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel. Pendekatan ini mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengendalikan faktor lain agar hubungan kausal dapat diidentifikasi secara lebih akurat. Zikmund (1997) mendefinisikan eksperimen sebagai penelitian di mana kondisi tertentu dikendalikan sehingga satu atau lebih variabel dapat diatur untuk menguji hipotesis. Contohnya, penelitian yang menganalisis pengaruh harga dan promosi terhadap keputusan pembelian.

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang memanfaatkan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah untuk mengolah serta menganalisis data yang diperoleh. Proses analisis ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS. Penggunaan program komputer dalam analisis statistik tidak hanya mempercepat perhitungan tetapi juga meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAZNAS bersinergi dengan pemerintah, dalam mengemban tanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan zakat yang sesuai dengan syariat Islam, serta mengutamakan amanah, kemanfaatan, dan keadilan. Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Jember resmi berdiri pada tahun 2017. Pernyataan ini disampaikan oleh Abd Aziz selaku Ketua Bidang II Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Jember. BAZNAS Kabupaten Jember didirikan pada tahun 2017, bukan di lokasi saat ini, melainkan di tempat lain. Pada awalnya, kantor BAZNAS berukuran kecil. Namun, seiring berjalannya waktu, pemerintah daerah memberikan fasilitas berupa tempat yang lebih luas. Pada saat itu, terjadi pergantian kepemimpinan dari KH. M. Misbahussalam, M.Pd.I. kepada H. Saifullahudi, S.Pd.I., M.M. Di bawah kepemimpinan H. Saifullahudi, jumlah donatur meningkat secara signifikan hingga mencapai sekitar 4.000 orang. BAZNAS Kabupaten Jember adalah lembaga non-struktural yang beralamat di Jl. Nusantara H. No. 18, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Lokasinya strategis, berada di pusat kota Jember dan berdekatan dengan Universitas Islam Jember.

Kontribusi vertikal : Allah SWT

Dalam pengelolaan dana zakat, BAZNAS Kabupaten Jember berupaya meningkatkan ketaatan umat dengan mengelola zakat secara amanah, transparan, dan sesuai syariat Islam. Dana yang terkumpul di Bidang Pengumpulan sebesar Rp 2.500.838.770 mencerminkan tingginya partisipasi muzakki (pemberi zakat) serta kepercayaan mereka terhadap BAZNAS sebagai lembaga resmi pengelola zakat. Alokasi dana untuk kegiatan sosialisasi menunjukkan komitmen BAZNAS Kabupaten Jember dalam memperluas pemahaman masyarakat mengenai kewajiban zakat. Sosialisasi ini memiliki peran penting sebagai media dakwah untuk memperkuat pemahaman umat tentang zakat sebagai rukun Islam ketiga. Melalui berbagai kegiatan seperti ceramah, seminar, dan publikasi, BAZNAS berusaha menanamkan kesadaran bahwa menunaikan zakat bukan hanya kewajiban sosial, tetapi juga bentuk ketaatan kepada Alla

Kontribusi Horizontal: Manusia

Dalam konsep akuntabilitas berdasarkan perspektif akuntansi syariah (mengacu pada SET), khususnya pada aspek kedua yaitu kontribusi kepada sesama manusia, BAZNAS Kabupaten Jember juga berfokus pada kontribusi horizontal, terutama dalam sektor pendidikan. Alokasi dana sebesar Rp 144.050.000 untuk berbagai jenjang pendidikan menunjukkan komitmen BAZNAS dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Berikut adalah rincian kontribusi di bidang pendidikan:

- Bantuan Pendidikan Dasar (Rp 26.450.000):**
Bantuan ini ditujukan untuk mendukung anak-anak dari keluarga kurang mampu agar dapat menyelesaikan pendidikan dasar. Diharapkan, bantuan ini dapat menekan angka putus sekolah serta mendorong pemerataan akses pendidikan.
- Bantuan Pendidikan Menengah (Rp 105.100.000):**
Alokasi terbesar dalam bidang pendidikan ini mencerminkan perhatian serius BAZNAS terhadap kelanjutan pendidikan siswa di tingkat menengah. Dengan bantuan ini, siswa dapat melanjutkan pendidikan tanpa terbebani masalah biaya, sehingga mampu mencetak generasi yang lebih terdidik dan kompetitif.
- Bantuan Pendidikan Diniyah (Rp 500.000):**
Meskipun jumlahnya kecil, bantuan ini menunjukkan dukungan BAZNAS terhadap pendidikan agama sejak dini. Pendidikan diniyah berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak anak-anak agar memiliki dasar agama yang kuat.
- Bantuan Pendidikan Tinggi Dalam Negeri (Rp 12.000.000):**
Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa yang memerlukan dukungan finansial untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Melalui bantuan ini, BAZNAS berupaya memperluas kesempatan bagi generasi muda untuk memperoleh pendidikan tinggi dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Bahkan BAZNAS Kabupaten Jember berperan dalam meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT melalui penyaluran dana zakat di bidang kesehatan. Alokasi dana sebesar Rp 34.693.000 mencerminkan komitmen BAZNAS dalam mendukung masyarakat kurang mampu agar dapat mengakses pelayanan kesehatan yang memadai.

Kontribusi Horizontal: Alam

Dalam konsep akuntabilitas berdasarkan perspektif akuntansi syariah yang ketiga, BAZNAS Kabupaten Jember tidak hanya mengutamakan kontribusi vertikal kepada Allah SWT dan hubungan horizontal dengan sesama manusia, tetapi juga berperan dalam pelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program kemanusiaan dan advokasi, dengan total alokasi dana mencapai Rp 997.832.644. Berikut adalah penjelasan mengenai kontribusi tersebut:

- Bidang Kemanusiaan**
Pengalokasian dana di bidang kemanusiaan menunjukkan komitmen BAZNAS dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, dan kekeringan yang kerap terjadi di Kabupaten Jember. Bantuan yang diberikan mencakup pemenuhan kebutuhan darurat, seperti pangan, obat-obatan, serta layanan kesehatan bagi para korban. Selain itu, BAZNAS turut berperan dalam upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca-bencana, meliputi perbaikan rumah, tempat ibadah, dan fasilitas umum yang mengalami kerusakan. Keterlibatan BAZNAS di bidang kemanusiaan ini menunjukkan bahwa perannya tidak hanya terbatas pada aspek spiritual dan ekonomi, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan. Diharapkan, bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban masyarakat terdampak serta mempercepat proses pemulihan pasca-bencana.
- Bidang Advokasi**
Dalam bidang advokasi, BAZNAS Kabupaten Jember mengalokasikan dana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Program advokasi yang dijalankan meliputi edukasi tentang pengelolaan sampah, kegiatan penghijauan, serta pelatihan pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan. Selain itu, BAZNAS juga berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan berbagai permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat, seperti konflik lahan dan pencemaran. Pendekatan advokasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam sebagai bentuk kepatuhan terhadap ajaran Islam. Melalui kegiatan edukasi dan advokasi, BAZNAS Kabupaten Jember berupaya mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan serta mampu mengelola sumber daya alam secara bijak.

NO	PROGRAM	JUMLAH(Rp)	TOTAL(Rp)
Kontribusi vertikal : Allah SWT			
A. Bidang pengumpulan			
1.	Sosialisasi	2.500.838.770	
Jumlah Bidang Pengumpulan			2.500.838.770
Kontribusi horizontal : Manusia			
B. Bidang Pendidikan			
1.	Bantuan Pendidikan Dasar	26.450.000	
2.	Bantuan Pendidikan Menengah	105.100.000	
3.	Bantuan Pendidikan Diniyah	500.000	
4.	Bantuan Pendidikan Tinggi Dalam Negeri	12.000.000	
Jumlah Bidang Pendidikan			144.050.000

C. Bidang Kesehatan

1. Bantuan Pengobatan	17.793.000
2. Bantuan Transportasi /Akomodasi pasien	3.000.000
3. Bantuan Edukasi	3.900.000
4. Bantuan Sanitasi	10.000.000

Jumlah Bidang Kesehatan**D. Bidang Ekonomi**

1. Bantuan Modal Usaha	105.950.000	
2. bantuan alat kerja mustahik	503.000	
3. bantuan pengembangan pemasaran usaha	300.000	34.693.000

Jumlah Bidang Ekonomi**106.753.300****Jumlah kontribusi horizontal : Manusia****285.496.300****Kontribusi horizontal : Alam****E. Bidang Kemanusiaan**

1. bantuan makanan	394.444
2. bantuan biaya hidup	591.682.000
3. bantuan kemanusiaan lainnya	1.480.000
4. bantuan pemulihan pasca bencana	900.000
5. bantuan perbaikan rumah tidak layak huni	315.000.000
6. bantuan alat bantu kesehatan	5.000.000
7. respon darurat bencana	996.700
8. bantuan penyaluran kurban	39.550.000

Jumlah Bidang Kemanusiaan**980.003.144****F. Bidang Advokasi**

1. bantuan syiar dan dakwah	16.900.000
2. program pembinaan ,pendampingan	929.500

Jumlah Bidang Advokasi**17.829.500****Jumlah Kontribusi :Alam****997.832.644**

JUMLAH TOTAL	3.784.167.714
---------------------	----------------------

Sumbe: Data Diolah,2025

Tabel 3.Akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Jember tahun 2023 penyaluran perspektif Akuntansi syariah.

NO	KONSEP SET	PROGRAM KERJA	JUMLAH (RP)	PRESENTASE %
1.	Kontribusi Kepada Allah	Bidang Pengumpulan	2.500.838.770	66,8 %
2.	Kontribusi Kepada Manusia	• Bidang Pendidikan • Bidang Kesehatan • Bidang Ekonomi	285.496.300	6,8 %
3.	Kontribusi Kepada Alam	• Bidang Kemanusiaan • Bidang Advokasi	997.832.644	26,4 %
Jumlah Total			3.784.167.714	100 %

Sumber : Data Diolah,2025

KESIMPULAN

Berdasarkan laporan penyaluran ZIS-DSKL BAZNAS Kabupaten Jember, pengelolaan dana terlihat proporsional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Alokasi dana menunjukkan prioritas utama pada kontribusi kepada Allah SWT sebesar 66,8%, yang mencerminkan komitmen BAZNAS dalam memperkuat aspek spiritual umat melalui berbagai program ibadah dan dakwah.

Selain itu, kontribusi kepada manusia sebesar 6,8% mencerminkan kepedulian BAZNAS terhadap peningkatan kesejahteraan sosial, terutama melalui bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Meskipun persentasenya lebih kecil, dana ini memberikan dampak langsung bagi masyarakat yang membutuhkan.

Sementara itu, alokasi sebesar 26,4% untuk kontribusi kepada alam menunjukkan kesadaran BAZNAS Kabupaten Jember akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari amanah syariat Islam. Program-program seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan bantuan pasca-bencana menjadi bukti nyata kepedulian BAZNAS terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, distribusi dana ZIS-DSKL oleh BAZNAS Kabupaten Jember mencerminkan keseimbangan antara kontribusi vertikal kepada Allah dan kontribusi horizontal kepada manusia serta alam. Hal ini tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat, tetapi juga mendukung terwujudnya kesejahteraan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Akuntabilitas yang diterapkan mencakup aspek transparansi, keterbukaan informasi, serta tanggung jawab dalam pengelolaan dana yang berasal dari muzakki (pemberi zakat).

Pertama, transparansi laporan keuangan tercermin dari penyampaian informasi yang jelas, rinci, dan mudah diakses oleh publik, baik melalui laporan tahunan maupun media resmi BAZNAS. Langkah ini berhasil meningkatkan kepercayaan muzakki dan mendorong partisipasi mereka dalam menunaikan zakat.

Kedua, pengelolaan dana ZIS-DSKL oleh BAZNAS Kabupaten Jember telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengalokasian dana dilakukan secara tepat sasaran kepada asnaf (penerima zakat) yang berhak, serta diprioritaskan untuk program-program yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan umat, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kemanusiaan.

Ketiga, adanya pengawasan internal dan eksternal yang rutin menunjukkan komitmen BAZNAS dalam menjaga integritas dan akuntabilitas lembaga. Hal ini selaras dengan prinsip amanah dalam syariat Islam yang mengharuskan pengelola zakat bertanggung jawab penuh terhadap dana yang dikelola. Dengan demikian, penerapan akuntabilitas syariah dalam pengelolaan ZIS-DSKL oleh BAZNAS Kabupaten Jember telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat peran zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, serta menciptakan pengelolaan zakat yang lebih profesional dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. (2016). *Akuntabilitas Laporan Keuangan ZIS-DSKL dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Muzakki*. Jurnal Akuntansi, 17(2), 123-140.
- Djuwita, M., & Fajar, M. (2017). *Manajemen Zakat: Teori dan Aplikasi pada Lembaga Pengelola Zakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hafid, M. S. (2018). *Pentingnya Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Pengelola Zakat*. Jurnal Keuangan Islam, 6(1), 30-40.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Amin, H. (2016). *Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Publik pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus pada BAZNAS Kota X)*. Jurnal Ekonomi Islam, 12(3), 211-223.
- Sya'roni, M. (2017). *Peningkatan Transparansi Laporan Keuangan Lembaga Zakat dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Muzakki: Studi Empiris di BAZNAS Kabupaten Malang*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13(3), 67-80.
- Wibowo, E. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Zakat dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Muzakki*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, 11(2), 59-74.
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (PT Refika Aditama, Bandung, 2013),
- Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Zifatama Publisher: Sidoarjo
- Rahmayati, A. (2015). *Filantropi Islam: Model dan Akuntabilitas*. *Syariah Paper Accounting* Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
- Faizatul Hikmah, Aminatus Zahriyah. *Pengaruh Edukasi, Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga terhadap minat Muzakki membayar Zakat melalui Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI JEMBER*, Volume 4, Nomor 2, JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (September 2024)
- Diana Fajriah Kusuma A, Umi Nurjanah, & Agung Parmono. (2025). *Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Drs Suwarno, MM., Ak., CA Jember*. Jurnal Penelitian Nusantara, 1 (2), 59–62. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i2.19>